

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 4 Februari 2026

Global

Indeks S&P 500 mengalami penurunan karena investor menjual saham teknologi dan beralih ke saham yang lebih luas terkait dengan perbaikan ekonomi. Indeks pasar secara luas turun 0,84% dan ditutup pada 6.917,81. Dow Jones Industrial Average turun 166,67 poin, atau 0,34%, dan berakhir pada 49.240,99. Sebelumnya, indeks 30 saham tersebut naik hingga 0,5% hingga menyentuh 49.653,13, rekor baru. Nasdaq Composite turun 1,43%, dan menetap di 23.255,19. Sebagian besar saham teknologi berada di zona merah, termasuk sebagian besar dari tujuh perusahaan teknologi terkemuka yang telah melaporkan pendapatan sejauh ini adalah Microsoft dan Meta Platforms keduanya turun lebih dari 2%, sementara Apple sedikit lebih rendah. Nvidia juga merosot, dengan penurunan hampir 3% pada saham unggulan kecerdasan buatan ini menambah kerugiannya untuk tahun ini. Sementara itu, saham perangkat lunak melanjutkan penurunan mereka di tahun 2026, dengan saham ServiceNow dan Salesforce masing-masing turun hampir 7%.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan otoritas keuangan Indonesia akan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI). Persyaratan ini termasuk aturan transparansi pasar modal dan porsi saham *free float*. Purbaya bahkan memastikan semua pemenuhan proposal yang diajukan MSCI tersebut akan dipenuhi bertahap dan dipastikan tercapai sebelum Mei 2026. Saat ini, kata Purbaya, pemerintah dan regulator di pasar saham RI sudah mengambil langkah tepat guna menghindari risiko penurunan peringkat atau *downgrade* status bursa RI dari *emerging market* ke *frontier market*.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin melemah di level 16.785 terkait jatuh tempo DNDF sebesar USD 556 Juta. Menjelang penutupan, rupiah kemudian bergerak menguat di level 16.760. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.720-16.790. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5-tahun mengalami penurunan *yield* sebesar 4bps pasca lelang kemarin. Seri acuan obligasi 5-tahun, FR109 menerima permintaan dengan *ratio bid to cover* yang cukup tinggi sebesar 4,13x. Total permintaan lelang sendiri mencapai Rp76.585T dengan penerbitan hasil lelang sebanyak Rp36T lebih tinggi dari target Rp33T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Ai Group Industry Index JAN	-12.3	-12.5	-14
CN	RatingDog Services PMI JAN	52.3	52.0	51.5
EA	Inflation Rate YoY Flash JAN		1.9%	1.8%
EA	Core Inflation Rate YoY Flash JAN		2.3%	2.3%
US	ADP Employment Change JAN		41K	35.0K
US	ISM Services PMI JAN		54.4	54.3

INTEREST RATES	%		
BIRATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%	
U.S	2.70%	0.30%	
BONDS	2-Feb	3-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.33	0.08
INA 10 YR (USD)	5.04	5.05	0.20
UST 10 YR	4.28	4.27	(0.28)
INDEXES	2-Feb	3-Feb	%
IHSG	7922.73	8122.60	2.52
LQ45	806.24	823.73	2.17
S&P 500	6976.44	6917.81	(0.84)
DOW JONES	49407.6	49240.9	(0.34)
NASDAQ	23592.1	23255.1	(1.43)
FTSE 100	10341.5	10314.5	(0.26)
HANG SENG	26775.5	26834.7	0.22
SHANGHAI	4015.75	4067.74	1.29
NIKKEI 225	52655.1	54720.6	3.92

FOREX	3-Feb	4-Feb	%
USD/IDR	16790	16770	(0.12)
EUR/IDR	19839	19841	0.01
GBP/IDR	22980	22988	0.03
AUD/IDR	11716	11789	0.63
NZD/IDR	10111	10137	0.26
SGD/IDR	13213	13210	(0.02)
CNY/IDR	2419	2418	(0.04)
JPY/IDR	108.00	107.40	(0.55)
EUR/USD	1.1816	1.1831	0.13
GBP/USD	1.3687	1.3708	0.15
AUD/USD	0.6978	0.7030	0.75
NZD/USD	0.6022	0.6045	0.38

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics